

ABSTRAK

Anggoro Luthfi Mahardika: Pemberdayaan Anak Jalanan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (Studi Deskriptif di Yayasan Sekretariat Masyarakat Anak Kelurahan Cicadas Kota Bandung).

Anak jalanan adalah salah satu komunitas rentan yang kerap terpinggirkan dalam masyarakat. Anak jalanan sering kali hidup di lingkungan yang tidak stabil dan terbatas aksesnya terhadap pendidikan, kesehatan, serta kesempatan pekerjaan yang layak. Kondisi ini menyebabkan anak jalanan rentan terhadap berbagai risiko seperti eksploitasi, kekerasan, dan penyalahgunaan narkoba. Pemberdayaan anak jalanan ini merupakan salah satu strategi untuk mengembangkan atau meningkatkan kualitas SDM yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan memberdayakan anak jalanan tentu saja merupakan hal yang harus dilakukan apabila ingin meningkatkan kualitas SDM di negara Indonesia.

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis proses perencanaan, pelaksanaan program serta hasil dari pemberdayaan bagi anak jalanan yang dilakukan oleh Yayasan Sekretariat Masyarakat Anak dalam meningkatkan kualitas SDM.

Penelitian ini berlandaskan pada teori manajemen pengembangan masyarakat yang dikemukakan oleh Terry, sebagaimana dikutip dalam Daeng (2014: 34), mendefinisikan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari beberapa langkah berbeda, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Proses ini dilakukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data-data dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini berkaitan dengan Pengembangan Masyarakat yang berorientasi pada Sumber Daya Manusia (SDM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan pemberdayaan yang dilakukan oleh Yayasan SEMAK berdasarkan pada prinsip pemenuhan hak-hak dasar pada anak. Pelaksanaan program pemberdayaan anak jalanan bertujuan untuk memperbaiki kondisi hidup anak-anak serta untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hasil yang dicapai melalui program pemberdayaan yang dijalankan oleh Yayasan SEMAK telah memberikan dampak signifikan terhadap kualitas hidup anak jalanan. Program pemberdayaan yang mencakup pendampingan harian, pelatihan vokasional, dan penguatan etika sosial telah berhasil mengurangi waktu anak-anak di jalanan serta meningkatkan perilaku positif mereka.

Kata Kunci: Pemberdayaan; Manajemen Pengembangan Masyarakat; Anak Jalanan; Sumber Daya Manusia.